

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era sekarang ini, para petinggi pengelola tata negara sedang intens dalam upaya mengembangkan industri pasar modal Indonesia. Program bursa “Simpan Saham” PT Indonesia membuktikan hal tersebut. Tujuannya adalah untuk mendorong investasi di pasar modal. Di luar itu, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menjalin kerja sama dengan perusahaan sekuritas lain misalnya PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan membuka Sekolah Pasar Modal (SPM) serta program pelatihan lainnya (Bakhri, 2018 ). Oleh karena itu pemerintah melakukan beberapa inisiatif untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data KSEI, akumulasi banyaknya investor di pasar modal kian meningkat dan SID (Single Investor Identification) bertambah 15,11 orang pada April 2022 sehingga total SID sebanyak 8.620.911 orang.

Maka dari itu, para pengelola tata negara kemudian merencanakan program kampanye “Save Stocks” melalui BEI untuk memperbanyak investor di pasar modal Indonesia. Tujuan dari *campaign* ini ialah guna meningkatkan motivasi, memberikan edukasi, dan memperluas industri pasar modal serta menarik investor baru untuk lebih dekat pada kalangan muda, misalnya pelajar, mahasiswa, dan pekerja muda. Ada banyak jenis investasi yang tersedia di era modern ini. Saham adalah salah satu cara investasi yang terkenal dan memiliki daya tarik tinggi. Saham dapat diartikan sebagai bukti kepemilikan atas perusahaan yang juga dimiliki oleh pemiliknya. Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini terbiasa mengembangkan teknologi, suka berkomunikasi, suka berbagi pengalaman di jejaring sosial, menghabiskan uang untuk pengalaman daripada menabung, lebih suka membayar tanpa uang tunai dan membeli. Mereka dikenal mudah bosan dan suka bepergian. Perilaku konsumen unik pada Gen Z karena mereka makan di kafe, restoran, dan jalan-jalan. Perilaku konsumen Generasi Z yang unik dapat menyebabkan mereka kesulitan keuangan (Tambunan, 2020). Jika Anda menyadari kebiasaan belanja dan kesulitan keuangan

Anda, ubahlah cara Anda mengelola keuangan. Teknik pengelolaan rumah tangga antara lain dengan mulai menabung, menghitung arus kas masuk dan keluar, menghindari hutang dan berinvestasi. Beberapa anggota Gen Z pasti mulai memikirkan masa depan yang lebih cerah. Hal tersebut tidak lepas dari karakteristik manusia seperti kemarahan, kecemasan dan ketakutan yang mempengaruhi perilaku manusia dalam keputusan investasi (Violeta dan Linawati, 2019). Berinvestasi adalah cara untuk mengamankan masa depan Anda. Kemajuan informasi dan teknologi semakin memudahkan dalam berinvestasi, termasuk pembukaan rekening tabungan online. Beberapa iklan proposal investasi kerap muncul di media sosial dan televisi. Hal ini dapat menjadi salah satu pemicu minat berinvestasi Gen Z dan mempengaruhi psikologi investasi masyarakat. Karena tekanan keuangan yang ada, masyarakat perlu memahami pentingnya dana darurat dan pengelolaan keuangan pribadi (Tambunan, 2020). Investasi adalah salah satu bentuk kemandirian finansial. Namun, banyak investor individu yang gagal. Salah satu alasannya adalah tujuan yang tidak jelas.

menggunakan produk investasi dan kurangnya keinginan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, keputusan investasi harus diambil sesuai dengan jenis dan waktu investasi (Ibrahim dan Adib, 2018). Pasar modal diartikan sebagai tempat pertemuan pihak-pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak-pihak yang membutuhkan uang (perusahaan), dan jual beli surat berharga merupakan sarana komunikasi.

Keuangan memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Oleh karena itu, pasar keuangan mempunyai peran utama dalam menyokong tiang ekonomi suatu negara. Pasar keuangan memegang peranan penting tidak hanya dalam perekonomian nasional, tetapi juga bagi investor, baik investor swasta maupun dunia usaha (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Salah satu cita-cita dan impian banyak orang adalah menjadi mandiri secara finansial. Terdapat berbagai cara untuk menggapai hal itu, salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Sejumlah kalangan dinyatakan berhasil dan banyak juga yang gagal. Berbeda dengan berbagai negara lain, masyarakat Indonesia cenderung menganggap kegiatan investasi yang memiliki peluang keuntungan ini sebagai suatu hal yang baru. Di Indonesia sendiri, minat masyarakat terhadap kegiatan investasi tergolong rendah. Menurut (Pajar dan Pustikaningsih, 2017), faktor penyebab minimnya minat investasi tersebut disebabkan karena minimnya wawasan dan pemahaman yang masyarakat miliki mengenai investasi pasar modal itu sendiri. Padahal, informasi mendasar perihal kegiatan investasi menjadi hal yang utama untuk dipahami calon

investor. Hal tersebut bertujuan untuk melindungi investor dari praktik investasi ilegal, praktik tidak etis, penipuan, dan risiko kerugian. Investor memerlukan pemahaman, pengalaman dan pengetahuan bisnis dalam tahap cukup untuk mengidentifikasi dan memahami jenis sekuritas yang dibelinya ketika melakukan investasi di pasar modal (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sivaramakrishnan dkk (2017), Raut dkk (2020) dan Merawati dan Putra (2015) bahwa pengetahuan investasi/financial Knowledge memiliki pengaruh terhadap investasi. Studi SR H Hattie dkk (2020) menjelaskan bahwa informasi tidak berdampak langsung terhadap kinerja investasi, namun harus ditransmisikan melalui pandangan risiko dan mutu. Sedangkan penelitian Nisa dan Zulaka (2017) dan Saputra (2018) menyimpulkan bahwa pengetahuan berinvestasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Raditya dkk (2014) mengajukan kesimpulan bahwa temuan ini menarik.

Menanamkan investasi pada pasar modal dipengaruhi secara positif oleh volatilitas imbal hasil. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan Obamuyi (2013) dan Tandio dan Widanaputra (2016) yang memaparkan bahwasannya profitabilitas memiliki pengaruh positif atas profitabilitas penanaman modal. Berdasarkan penelitian di atas dan hasil penelitian sebelumnya, kami menemukan hasil yang berbeda: banyak alat pengelolaan uang untuk Generasi Z, termasuk menabung dengan saham di pasar modal, namun kami juga menemukan fakta lain. Informasi pasar. Perbedaan antara beberapa hasil penelitian yang telah dilangsungkan lebih dulu kemudian mendorong peneliti untuk melangsungkan penelitian yang sama pada waktu, tempat dan kondisi yang berbeda. Artikel yang berjudul “Analisis Pengetahuan dan Perilaku Generasi Z Mengenai Minat Berinvestasi di Pasar Saham”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengana yang telah termuat dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diusulkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah filosofi investasi mempengaruhi investasi di pasar saham?
2. Apakah perilaku Gen Z mempengaruhi investasi pasar saham?
3. Apakah Pengetahuan dan Perilaku Generasi Z Mempengaruhi dan Minat Investasi Pasar Modal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah meninjau rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian disusun penulis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di Pasar Modal
2. Menemukan perilaku Gen Z mengenai minatnya berinvestasi di Pasar Modal
3. Mengetahui pengaruh simultan pengetahuan investasi dan perilaku generasi Z terhadap minat investasi pasar modal

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat menyumbangkan banyak manfaat yang dapat berguna bagi organisasi atau kelompok manapun yang mempunyai kebutuhan dalam penelitian ini. Adapun peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memiliki manfaat untuk beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penulis sendiri dapat memperoleh ilmu baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikirnya melalui penelitian ini dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister. (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mohammad Husni Thamrin.
2. Dalam dunia pendidikan, manfaat dapat dijadikan sebagai perencanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya, serta sebagai standar atau acuan tambahan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang sama.
3. Bagi Gen Z. Penelitian ini hendaknya memberikan informasi kepada Gen Z tentang “Analisis Perilaku Gen Z yang Mempengaruhi Pengetahuan Minat Investasi Pasar Modal.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk merangkum skripsi ini, peneliti membaginya menjadi beberapa bab yang disusun guna membantu pemahaman penelitian ini secara keseluruhan. Para peneliti mengembangkan sistem penulisan pada bagian ini. Dengan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini termuat subbagian yang memaparkan gambaran umum penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat. penelitian dan teori yang sistematis.

### **BAB II : PERENCANAAN**

Bab ini merupakan bagian yang memaparkan kerangka teori penelitian ini dan juga menjelaskan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Konsep-konsep tersebut digunakan sebagai landasan penalaran dan pengukuran dalam penelitian.

### **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini mempunyai beberapa bab yang memaparkan secara rinci dimana dan kapan penelitian dilakukan, pengertian umum artikel penelitian, metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang menentukan nilai penelitian, sampel penelitian dan sampel. (kumpulan keterampilan).

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA**

Pada bagian ini dipaparkan gambaran umum artikel penelitian, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini memuat kesimpulan dan rekomendasi.